

## DAFTAR LAMPIRAN

### 1. Subjek Penelitian

#### a. Profil Kanal Indonesia

Kanal Indonesia merupakan suatu media online yang pertama kali diluncurkan sejak 6 tahun silam, tepatnya pada tahun 2015. Kanal Indonesia didirikan oleh W. Arso. Basic dari Media Kanal Indonesia ini berada di Ponorogo, namun dengan perkembangannya kini sudah mencakup nasional.

Awalnya Kanal Indonesia bukan dimaksudkan untuk menjadi sebuah media, melainkan hanya untuk memback-up segala tulisan yang gagal terbit di Lensa.com atau tempat W. Arso dulu bekerja. Setelah beriringnya waktu Kanal Indonesia berkembang cepat dengan berita yang diterbitkan oleh W. Arso. Bahkan di tahun ke 4, perkembangan Kanal Indonesia sudah melampaui Lensa.com. hal tersebut sontak membuat W. Arso sebagai pendiri Kanal Indonesia ini tidak menyangka. Tentu W. Arso ini tidak sendiri dalam mengembangkan Kanal Indonesia. Berlatar belakang wartawan lensa.com akhirnya banyak wartawan lensa.com yang ikut bergabung mengembangkan Kanal Indonesia. Di tahun 2020 legalitas dari Media Kanal Indonesia ini didapatkan setelah di daftarkan di Kemenkumham. Kini Kanal Indonesia berada dinaungan PT. Kanal Indonesia Group yang beralamatkan di Jalan Jend. Sudirman 58, jetis, Ponorogo, Jatim 63473.

b. Struktur Organisasi Kanal Indonesia

Pimpinan Umum : W. Arso

Pimpinan Redaksi :Hamzah

Sekretaris Redaksi : Titik

Redaktur : Arso, Anang, Ferry, Purwoko, Winarko,  
Freddy

Reporter :

Jakarta : Winarko, Purwoko

Jabar : Freddy

Jateng : Eko

Jatim :

Surabaya : Anang

Sidoarjo : Addy

Gresik : ,Kurniawan, Irwan, Bambang

Lamongan : Ferry, Didik, Nurfatta

Bangkalan : Sumaryanto

Pamekasan : Nanang

Jombang : Faiz

Pacitan : Budi Elsi

Magetan : Arief

Madiun : Agus

Ponorogo : Dihadjo, JihanRanna

Kediri : Nugi

Fotografer : Kurniawan

Staf Redaksi : Budi, Widio, Yans

IT and Bussines Development : Roni dan Tim

Email redaksi : kanalindonesia@gmail.com

Marketing : Titik

Email Marketing : kanalindonesia@gmail.com

Kantor : Jalan Jend Sudirman 58, Jetis, Ponorogo,  
Jatim 63473

Telp : 08113603313

Pengacara : Didik Haryanto SH



## 2. Objek Penelitian



[HOME](#) [NEWS](#) [DAERAH](#) [HEALTH](#) [LIFETREND](#) [SPORT](#) [TECHNO](#)

Home » Nasional » Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19

**Nasional**

# Pemerintah Siapkan Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19

By **ARSO** - July 6, 2021 👁️ 129 💬 0

f
🐦
p
📧



**JAKARTA, KANALINDONESIA.COM:** Pemerintah menyiapkan dan menyusun skenario untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 yang terus meningkat setiap harinya. Hingga saat ini, angka kasus konfirmasi Covid-19 harian sempat mencapai rekor 29 ribu kasus per hari.

"Angka ini bisa akan terus naik seperti hari kemarin 29 ribu, bisa saja mungkin kita nanti sampai ke 40 ribu atau lebih. Oleh karena itu, skenario-skenario untuk menghadapi itu telah kita lakukan," ujar Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan dalam keterangan pers secara virtual usai mengikuti rapat terbatas yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo melalui konferensi video pada Selasa, 6 Juli 2021.

Luhut menjelaskan bahwa skenario yang disiapkan pemerintah mencakup kesiapan pemenuhan kebutuhan oksigen, rumah sakit, hingga obat-obatan yang dibutuhkan. Selain itu, pemerintah juga membuka komunikasi dengan sejumlah negara sahabat seperti Singapura dan Republik Rakyat Tiongkok untuk membantu Indonesia jika dibutuhkan.

"Jadi sebenarnya semua secara komprehensif sudah kita lakukan," imbuhnya.






Terkait kebutuhan suplai oksigen, pemerintah juga telah membuat perhitungan apabila terjadi peningkatan kasus Covid-19 harian hingga mencapai angka 50-70 ribu kasus. Untuk mencukupi kebutuhan oksigen bagi keperluan medis, pemerintah pun mendatangkan oksigen dari sejumlah sumber, antara lain dari Morowali, Sulawesi Tengah, sebanyak 21 ISO tank yang sudah sampai di Jakarta kemarin (5/7).

Selain itu, pemerintah juga mengarahkan oksigen dari industri untuk digunakan 100 persen bagi kebutuhan medis sampai dua minggu ke depan. Tambahan pasokan oksigen ini diharapkan bisa membantu pasien bergejala berat yang sedang diisolasi dan dirawat secara intensif.

"Kita arahkan supaya oksigen ini murni menolong orang yang diisolasi dan rawat intensif. Sedangkan yang ringan itu kita akan gunakan apa yang disebut oksigen konsentrator," jelas Luhut.

Dari sisi kebutuhan rumah sakit, Kementerian Kesehatan juga terus menyiapkan tambahan ruang isolasi dan ruang perawatan bagi pasien Covid-19 yang bergejala. Salah satu lokasi yang akan digunakan sebagai rumah sakit darurat antara lain Asrama Haji Pondok Gede yang akan segera beroperasi mulai Kamis (8/7) ini.

"Saya kira Menkes juga sudah menyiapkan seperti ICU misalnya Rumah Sakit Asrama Haji di Pondok Gede. Kemarin Presiden sudah meninjau ke sana juga, itu dalam dua hari ke depan sudah siap hari Kamis dan itu akan bisa menampung lebih dari 800 pasien," paparnya.



**TAGS** Skenario Penanganan Lonjakan Kasus Covid-19

Suka 0

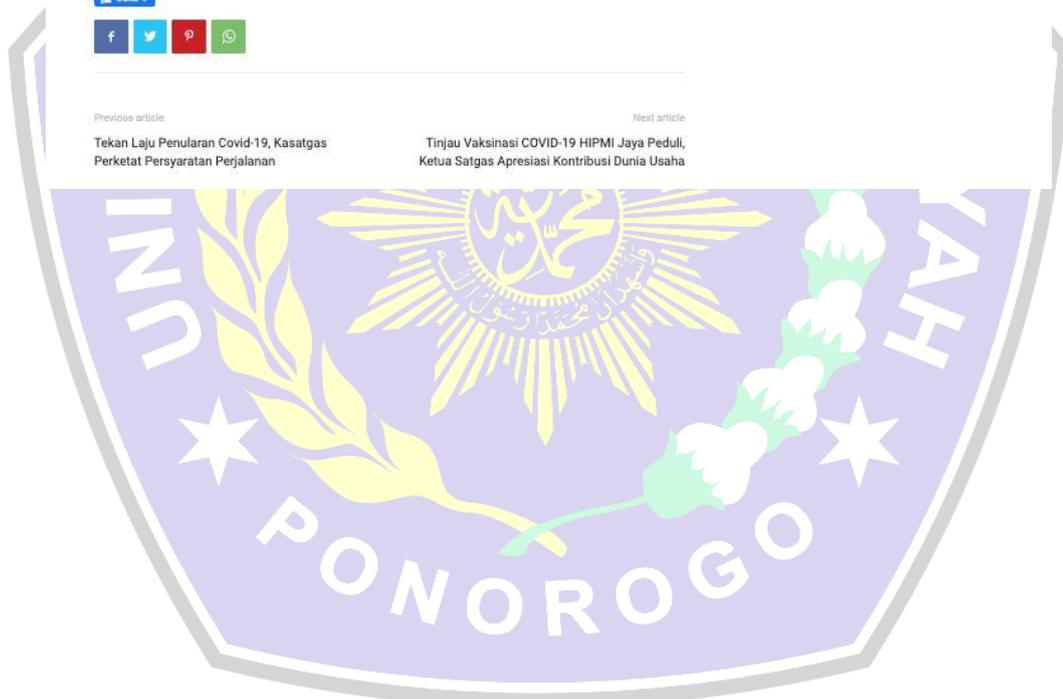


Previous article

Tekan Laju Penularan Covid-19, Kasatgas Perketat Persyaratan Perjalanan

Next article

Tinjau Vaksinasi COVID-19 HIPMI Jaya Peduli, Ketua Satgas Apresiasi Kontribusi Dunia Usaha



### 3. Proses Wawancara

